

AMI

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA  
TAHUN 2023



**BAB I**  
**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia sehingga laporan AMI ini dapat diselesaikan.

Audit Mutu Internal dilakukan sebagai proses panjang untuk introspeksi diri pada kemampuan dan kapasitas yang kita miliki. Karena itulah, ada monitoring dan evaluasi terkait dengan capaian di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini bertujuan untuk melihat realitas di UKI Toraja sudah sesuai dengan yang tertulis dalam standar operasional pelaksanaan, prosedur, maupun tupoksi. Usaha memonitor dari sistem dan manajemen di UKI Toraja untuk melihat siklus dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban seputar kebijakan, prosedur atau persyaratan yang dijadikan rujukan selama ini.

Kita berusaha untuk melihat kinerja dari lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya dalam rangka mengidentifikasi permasalahan hingga capaian yang telah terlaksana. Tujuan dari audit mutu internal agar ada perbaikan pada kinerja, juga penambahan capaian yang dilakukan UKI Toraja dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Audit mutu internal ini juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh UKI Toraja agar bisa diketahui maupun diakses secara jelas oleh masyarakat.

Demikianlah, laporan ini kami sampaikan. Kami berharap bahwa Audit Mutu Internal ini dapat bermanfaat bagi auditor, lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya di lingkup UKI Toraja. Amin.

Makale, 30 Oktober 2023

Tim Audit

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Audit Mutu Internal**

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi adalah salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi yang selaras dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 pada pasal 52 menjelaskan bahwa Penjaminan Mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti yaitu (1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas; a) Penetapan Standar, b) Pelaksanaan Standar, c) Evaluasi Pelaksanaan Standar, d) Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan e) Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yang dikenal dengan siklus PPEPP. Pada ayat (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c salah satunya dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu (SPM) pendidikan tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)/Akreditasi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) direncanakan/ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh UKI Toraja dengan berbasis 9 Kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT. Luaran penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh UKI Toraja digunakan oleh BAN-PT dalam menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam bentuk akreditasi.

AMI UKI Toraja merupakan kegiatan yang sistematis, independen,

dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit (*audit evidence*) dan melakukan evaluasi. Pada audit internal yang diperiksa antara lain kebijakan, prosedur atau persyaratan lainnya yang dijadikan rujukan dengan berbasis pada 9 Kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT. Tujuannya adalah untuk memeriksa sejauh mana sistem manajemen mutu di lingkungan UKI Toraja berjalan sesuai dengan kriteria audit yang telah ditetapkan.

UKI Toraja memiliki kepentingan untuk mengukur kinerja institusi, program studi, dan perangkat kinerja pendukungnya. Pada posisi ini AMI menjadi salah satu instrumen *assessment*, diagnosis, dan pemetaan persoalan sekaligus pencapaian kinerja dalam satu periode tertentu. Pada konteks lain AMI UKI Toraja bertujuan untuk meningkatkan kinerja institusi dalam pelayanan pendidikan kepada pemangku kepentingan. Penyelenggaraan AMI yang bersifat periodik memberi gambaran perkembangan dan perubahan secara gradual. Kesenambungan AMI membantu para pemangku kepentingan UKI Toraja untuk merancang capaian kinerja secara sistematis dan komprehensif.

#### **B. Tujuan Audit Mutu Internal**

Secara umum, AMI dilaksanakan untuk memverifikasi pelaksanaan dengan standar pendidikan tinggi UKI Toraja sehingga dapat dihasilkan rekomendasi peningkatan mutu dan penjaminan akuntabilitas berdasarkan praktik baik serta temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang ada. Secara khusus tujuan AMI adalah:

1. Memastikan SPMI UKI Toraja memenuhi standar atau regulasi
2. Memastikan implementasi SPMI UKI Toraja sesuai dengan standar.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI UKI.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI di UKI Toraja.
5. Membantu institusi UKI Toraja dalam menghadapi akreditasi atau audit mutu eksternal, baik pada skala nasional (BAN PT) ataupun

internasional.

### **C. Manfaat Audit Mutu Internal**

AMI merupakan bagian penting dalam rangka peningkatan kualitas. AMI harus memberikan manfaat besar di dalam mengakselerasi kinerja institusi baik dari bidang akademik maupun nonakademik. Manfaat AMI ini diperoleh berdasarkan hasil monitor dan evaluasi dari prosedur audit, asesmen, dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap perencanaan yang telah ditetapkan berkesesuaian dengan pelaksanaan berdasarkan paramaternya, sehingga akhirnya dapat diminimalisir penyebab ketidaksesuaian tersebut.

Manfaat AMI dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu manfaat terhadap pengelola/pimpinan dan manfaat terhadap institusi.

1. Manfaat AMI terhadap pengelola/pimpinan UKI Toraja yaitu:

- a. Pimpinan UKI Toraja tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan roda organisasi karena tersedia informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang strategis.
- b. Pimpinan tidak lagi mengawasi secara langsung pengelolaan manajemen mutu dalam perguruan tinggi, karena pengendalian yang diterapkan berjalan secara berkesinambungan (*continuous improvement*). Dengan demikian, pengendalian internal maupun eksternal perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi UKI Toraja.
- c. Pimpinan memperoleh rekomendasi peningkatan mutu karena dengan rekomendasi ini pihak pimpinan/pengelola dapat mengembangkan berbagai program untuk mencapai Visi Misi UKI Toraja. Oleh karena, AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaannya.

2. Manfaat AMI terhadap institusi yaitu:

- a. Memantau kesesuaian pelaksanaan dengan standar dengan penetapan standar perguruan tinggi di UKI Toraja

- b. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar;
- c. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut untuk pengendalian dan peningkatan standar.
- d. Memberikan ukuran terhadap hasil kinerja institusi pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal.

**D. Sasaran Audit Mutu Internal**

- a. Terbentuknya sistem tata kelola organisasi yang handal dan terpercaya (*Good University Governance*);
- b. Tercapai dan terlampauinya setiap standar mutu yang telah ditetapkan baik standar mutu bidang akademik maupun nonakademik secara kontiniu (*continous improvement*);
- c. Terciptanya budaya mutu di setiap aktivitas civitas akademika di UKI Toraja;
- d. Terakselerasinya pemenuhan indikator-indikator akreditasi perguruan tinggi baik akreditasi nasional maupun internasional;
- e. Terbentuknya kerangka kerja yang terstruktur untuk pencapaian Visi dan Misi UKI Toraja secara maksimal;
- f. Terbangunnya penyusunan program kerja dan pembiayaan yang tepat sasaran.
- g. Terbentuknya program studi dan unit-unit yang handal dan maju.
- h. Tercapainya pengakuan perguruan tinggi di tingkat regional maupun global.

**E. Pelaksanaan AMI**

Audit Mutu Internal UKI Toraja dilaksanakan pada Jumat-Sabtu, 16-18 Oktober 2023 (jadwal terlampir) bertempat di masing-masing unit/lembaga/ program studi

**BAB II**  
**PEMBAHASAN**

**A. LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL**

**1. LAPORAN HASIL AUDIT TINGKAT PROGRAM STUDI**

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Visi, misi, tujuan, dan strategi program studi tidak searah dan tidak bersinergi dengan VMTS universitas (Pendidikan Bahasa Indonesia) :</li> <li>2. Visi dan Misi PS belum bersinergi dengan PT dan Fakultas Petanian</li> <li>3. Belum dilakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan (F.Pertanian)</li> <li>4. Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi di Program Studi serta Prodi tidak melibatkan pemangku kepentingan Internal dan Eksternal dalam penyusunan VMTS ( teknik elektro, teknik informatika, teknik sipil)</li> <li>5. Program Studi belum melakukan sosialisasi VMTS (B.Ing, teknik elektro)</li> <li>6. Belum dilakukan pengukuran tingkat pemahaman Visi keilmuan dan tujuan PS (kepada dewan dosen,tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang diwawancarai)</li> <li>7. Prodi tidak melakukan analisis SWOT secara berkala (semua program studi)</li> <li>8. Program studi belum merumuskan strategi pengembangan program studi (semua program studi)</li> <li>9. Sosialisasi VMTS tidak dilakukan secara berkelanjutan (semua program studi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan revisi VMTS, sejalan dengan VMTS UPPS dan PT (<b>bermutu dan berkarakter melayani</b>)</li> <li>2. Pelaksanaan pengukuran VMTS secara rutin dan berkala</li> <li>3. Pelaksanaan SWOT berkala untuk laporan kinerja tahunan.</li> <li>4. Menetapkan mekanisme penyusunan dan penetapan VMTS</li> <li>5. Prodi harus melakukan sosialisasi secara berkelanjutan</li> <li>6. Prodi harus merumuskan strategi pengembangan</li> </ol>

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen format institusi seperti Statuta, RIP, Renstra, Renop UKI Toraja, belum ada dalam bentuk cetak di Prodi.</li> <li>2. Prodi Belum memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu (Pertanian, Fisika, teknik elektro</li> <li>3. Belum tersedia dokumen kerjasama berkelanjutan yang telah dilaksanakan serta hasil evaluasi dan manfaatnya (MOA, MOU, IA) sehingga belum ada dilakukan pengukuran kepuasan terhadap mitra/kerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggandaan dokumen formal UKI Toraja</li> <li>2. Berkoordinasi dengan bagian kerjasama dalam rangka benchmarking</li> <li>3. Menyampaikan permohonan pengadaan dokumen kerjasama</li> </ol>
3	Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa. (B. Inggris)</li> <li>2. Belum ada Dokumen pengembangan kompetensi mahasiswa. (Semua program studi)</li> <li>3. Belum ada Dokumen pedoman non-akademik mahasiswa (Semua program studi)</li> <li>4. Tidak ada dokumen bukti pelaksanaan bimbingan karier dan kewirausahaan (C.3.4.b.c) (semua program studi)</li> <li>5. Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan (Semua program studi)</li> <li>6. Prodi tidak memiliki Program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam bidang kesejahteraan, dan keprofesian (B. Inggris, fisika)</li> <li>7. Kualitas input mahasiswa kurang baik karena jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar (100%) dan daya tampung tidak terpenuhi (TP)</li> <li>8. Program Studi tidak memiliki mahasiswa asing (semua program studi)</li> <li>9. Laporan tracer studi belum ada di program studi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru dimintakan dari sekretariat rektorat.</li> <li>2. Dokumen kemahasiswaan perlu dibagikan ke prodi</li> <li>3. Laporan tracer study diteruskan ke program studi.</li> <li>4. Program studi perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa asing</li> <li>5. Program studi berkonsultasi dengan bidang 3 untuk memperoleh data tracer</li> </ol>

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
			<p>studi</p> <p>6. Prodi mengupayakan kerjasama internasional</p>
	<p>Kriteria 4 Sumber Daya Manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada dokumen, daftar dan jumlah Jabatan Akademik DTSPS (semua program studi)</li> <li>2. Rata-rata beban kerja DTSPS lebih dari 12 sks (semua program studi)</li> <li>3. Kualifikasi akademik DTSPS tergolong “cukup” karena belum memiliki DTSPS bergelar Doktor (TP, Informatika, Elektro)</li> <li>4. Jumlah dosen dengan kualifikasi doktor masih kurang (semua program studi)</li> <li>5. Jumlah dosen dengan jabatan akademik lektor kepala (semua program studi)</li> <li>6. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSPS kurang (semua program studi)</li> <li>7. Jumlah laboran baru 2 orang dibutuhkan 2 orang (pertanian)</li> <li>8. Jumlah DTSPS Prodi 3 Orang (DTSPS&lt;5) (teknik elektro)</li> <li>9. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) belum memadai (T. Informatika)</li> <li>10. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi belum memadai (T. Informatika)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkoordinasi dengan bagian kepegawaian.</li> <li>2. Rekrutmen dosen dan laboran (berkoordinasi dengan bagian SDM)</li> <li>3. Program studi / dekan mengusulkan dosen untuk studi lanjut S3</li> <li>4. Mengidentifikasi dosen untuk mengurus kenaikan pangkat akademik</li> </ol>

NO.	KRITERIA	Temuan 2023				REKOMENDASI
		No	Program Studi (data 2023/2024 semester ganjil)	NIDN	NIDK	
		1	Pengelolaan Perkebunan Kopi	5	0	
		2	Agroteknologi	10	2	
		3	Manajemen	29	5	
		4	Pariwisata	5	0	
		5	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	8	0	
		6	Pendidikan Bahasa Inggris	19	0	
		7	Pendidikan Fisika	5	0	
		8	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	26	0	
		9	Pendidikan Matematika	7	0	
		10	Teknik Elektro	5	0	
		11	Teknik Informatika	10	3	
		12	Teknik Mesin	13		
		13	Teknik Sipil	25	12	
		14	Teknologi Pendidikan	10	0	
		15	Teologi	9	2	
		16	Pendidikan Bahasa Indonesia (S2)	5	0	

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana kurang memadai, Lab. <i>microteaching</i> tidak memadai, WIFI untuk mahasiswa kurang memadai dan ruangan di Kampus 2 tanpa LCD dan lampu padam (Bahasa Indonesia)</li> <li>2. Ruang <i>microteaching</i> tidak tertata dengan baik (kurang perawatan) (Bahasa Inggris)</li> <li>3. Tidak ada dokumentasi jumlah dan kondisi sarana dan prasarana baik fisik maupun virtual (b.ing, t. elektro)</li> <li>4. Sarana dan Prasarana yang disediakan prodi belum terlalu memadai belum ada laboratorium matematika</li> <li>5. Ruang Laboratorium yang ada sudah tidak bisa dimanfaatkan karena fasilitas dan perlengkapan sangat memadai (T. Elektro)</li> <li>6. Terdapat pegawai keuangan yang tidak melayani dengan baik (keluhan mahasiswa)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi langsung dengan pimpinan fakultas dan bagian sarana dan prasarana.</li> <li>2. Pengeadaan peralatan laboratorium sudah dalam proses.</li> <li>3. Pegawai perlu pembinaan dari atasan langsung</li> </ol>

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
6	Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <math>25\% \leq \text{DTPS} &lt; 50\%</math> melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPS, dan memiliki sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Bahasa Indonesia)</li> <li>2. Sistem pemantauan kegiatan pembelajaran tidak dilakukan secara konsisten</li> <li>3. Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan (B. Inggris)</li> <li>4. Dokumen RPS untuk setiap mata kuliah di Prodi tidak lengkap</li> <li>5. Prodi tidak melakukan tinjauan secara berkala untuk kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan</li> <li>6. Dokumen pelaksanaan Pembimbingan tugas akhir/skripsi tidak lengkap</li> <li>7. Kehadiran dosen tamu, tenaga ahli, dan/atau praktisi pendidikan ke PS sebanyak 1 kali dalam 1 semester (semua program studi)</li> <li>8. Pengukuran kepuasan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran belum dilakukan</li> <li>9. PS belum menindaklanjuti hasil evaluasi Kebijakan pengembangan kurikulum (fisika)</li> <li>10. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun tidak direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. (t. elektro)</li> <li>11. Tidak ada dokumen RPS untuk setiap mata kuliah di Prodi (t.elektro)</li> <li>12. Penilaian Pembelajaran tidak dilengkapi dengan rubrik maupun portofolio (semua program studi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Revisi Kurikulum</li> <li>2. Melengkapi dokumen kurikulum dan diunggah ke website (direktory) tiap-tiap program studi. (atau disampaikan ke LPM)</li> <li>3. Memaksimalkan keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran</li> <li>4. Peningkatan suasana akademik 1 kali tiap bulan.</li> <li>5. Memaksimalkan integrasi hasil penelitian dosen dalam proses pembelajaran</li> <li>6. Memaksimalkan penggunaan SPADA UKI Toraja dalam pembelajaran</li> <li>7. Prodi melakukan pengukuran kepuasan dengan menggunakan instrumen yang baku</li> <li>8. Mengupayakan peningkatan jumlah mahasiswa peserta</li> </ol>

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
		<p>13. Tidak ada bukti integrasi kegiatan peneliti dan PKM dalam pembelajaran(semua program studi)</p> <p>14. Mahasiswa yang mengikuti MBKM &lt; 25% (semua program studi).</p> <p>15. Dokumen Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) belum lengkap, Prodi tidak melakukan tinjauan secara berkala untuk kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (semua program studi)</p> <p>16. Baru 5% dosen mengisi konten spada (semua program studi)</p> <p>17. Belum ada dokumen profil laboratorium (teknik mesin, teknik sipil, elektro, informatika, Teologi, FKIP)</p>	<p>MBKM khususnya mbkm mandiri</p> <p>9. Penyusunan dokumen profil laboratorium</p>

7	Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada roadmap penelitian (semua program studi)</li> <li>2. Tidak ada dokumen penggunaan dana penelitian dan publikasi (Bahasa Indonesia, b.ing, Fisika, matematika)</li> <li>3. PS tidak memiliki RG ( research Group) (B.Indo, B. Ing. Fisika, Matematika, TP)</li> <li>4. <math>10\% \leq \text{DTPS} &lt; 30\%</math> mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran. (bahasa indonesia, B.ing, Fisika, Matematika)</li> <li>5. Tidak tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang penelitian (Bahasa indonesia)</li> <li>6. Tidak ada dokumen Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa (25-50% PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir) ((B.ind, B.ing, Fisika, matematika)</li> <li>7. Tidak ada dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu (B.ing)</li> <li>8. Tidak ada dokumen keterlibatan dosen pada penelitian sesuai bidang ilmu (B.ing)</li> <li>9. Program studi tidak melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi (B.ing)</li> <li>10. Tidak ada dokumen penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa (B.ind,B.ing)</li> <li>11. Tidak ada Dokumen Publikasi Penelitian Dosen dan Mahasiswa (Seminar, Jurnal termasuk sitasinya) (B.ing)</li> <li>12. Program studi tidak melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi (info)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua program studi menyusun roadmap penelitian prodi dan dosen, sesuai konsentrasi pada program studi.</li> <li>2. Setiap kegiatan penelitian dosen harus didokumentasikan di Prodi.</li> <li>3. Memaksimalkan integrasi hasil penelitian dosen dalam proses pembelajaran</li> <li>4. Memaksimalkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.</li> <li>5. Penggandaan dokumen formal/legal penelitian dan diteruskan ke program studi.</li> </ol>
---	-----------------------	--	---

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
8	Kriteria 8 Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada roadmap PkM Prodi dan dosen (semua program studi)</li> <li>2. Tidak ada dokumen laporan penggunaan dana PkM (B.ind, B.ing)</li> <li>3. Tidak ada Kelompok Riset PkM Prodi (semua program studi)</li> <li>4. Tidak tersedia dokumen lengkap kebijakan pimpinan PT (Rektor, Dekan, atau Ketua) tentang pengabdian kepada masyarakat</li> <li>5. Tidak ada dokumen DTSPS melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian program studi minimal 1 kali dalam 1 tahun, baik dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri (B.Ind, B.Ing)</li> <li>6. Tidak ada dokumen publikasi hasil penelitian dan PkM DTSPS dan mahasiswa (B.ing, fisika)</li> <li>7. Tidak ada Dokumen Publikasi PkM Dosen (Seminar &amp; Jurnal termasuk sitasinya) (semua program studi)</li> <li>8. Tidak ada dokumen PkM DTSPS yang melibatkan mahasiswa (25-50% PkM DTSPS dalam 3 tahun terakhir) ((B.ind, B.ing, Fisika, matematika, fisika, elektro</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kegiatan pengabdian dosen harus didokumentasikan di Prodi.</li> <li>2. Memaksimalkan integrasi hasil PkM dosen dalam proses pembelajaran</li> <li>3. Memaksimalkan keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen.</li> <li>4. Penggandaan dokumen formal ttg PkM dan diteruskan ke program studi.</li> </ol>

NO.	KRITERIA	Temuan 2023	REKOMENDASI
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa belum ada (B.Ind, B.ing, Pend. Fisika, teknik mesin, teknik elektro, teknik sipil, teknik informatika)</li> <li>2. Karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa yang disitasi sangat kurang (<math>10 \leq</math> Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa <math>&lt; 30</math>) (semua program studi)</li> <li>3. Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh Masyarakat sangat kurang (<math>4 \leq</math> jumlah karya DTSPS dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat <math>&lt; 7</math>) (semua program studi)</li> <li>4. Prodi belum melakukan analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) (B. Inggris)</li> <li>5. Tidak ada data <b>tracer study</b> di Prodi (Hanya dari Universitas), sehingga tidak ditindaklanjuti (B.ind, B.ing, Fisika)</li> <li>6. Tidak terdapat dokumen hasil survey kepuasan pengguna lulusan di PS (fisika)</li> <li>7. PS tidak pernah melakukan evaluasi capaian kinerja, tidak mengidentifikasi permasalahan dan tidak menetapkan strategi pengembangan PS (semua program studi)</li> <li>8. Karya ilmiah DTSPS dan mahasiswa yang disitasi masih sangat rendah yakni <math>&lt; 10</math> dalam 3 tahun terakhir (fisika,</li> <li>9. Belum ada Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat (fisika)</li> <li>10. Belum ada Produk atau jasa DTSPS dan mahasiswa yang ber-HKI atau paten (fisika)</li> <li>11. Hasil Evaluasi capaian kinerja belum dilakukan tindak lanjut (fisika)</li> <li>12. PS tidak pernah melakukan evaluasi capaian kinerja, tidak mengidentifikasi permasalahan dan tidak menetapkan strategi pengembangan PS.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa terutama pada tingkat internasional</li> <li>2. Laporan pelaksanaan <i>tracer study</i> dikirimkan secara rutin ke program studi.</li> <li>3. Peningkatan publikasi dan luara dosen dan mahasiswa.</li> </ol>

## 2. LAPORAN HASIL AUDIT TINGKAT UNIVERSITAS

NO.	BIDANG	TEMUAN	REKOMENDASI	RASIONALISASI REKOMENDASI
1	Bidang 1 LPM	Pembukaan program studi baru tidak dapat dilakukan karena Prodi Pariwisata dan Pengelolaan Perkebunan Kopi yang belum memiliki dosen pada PDDikti.	Pemenuhan standar minimal dosen Prodi Pariwisata dan Pengelolaan Perkebunan Kopi di PDDikti, yaitu 5	Program studi yang tidak memiliki 5 dosen homebase tidak boleh menerima mahasiswa
		Rencana pembukaan program studi baru dilaksanakan oleh Prodi.	Pelaksanaan studi kelayakan sebelum pembuatan SK Tim. Studi kelayakan dilakukan oleh LPM	Harus melalui studi kelayakan baik internal maupun eksternal. Laporan studi kelayakan diserahkan kepada WR 1 untuk menentukan dapat tidaknya dibentuk Tim pembukaan program studi baru sesuai dengan hasil studi kelayakan.
		Masa studi lulusan ada yang melampau 7 tahun sehingga tidak jarang terjadi konversi stambuk	Perbaikan masa studi lulusan melalui intervensi pimpinan dalam pelaksanaan Semester Pendek dan MBKM.	Untuk membantu perbaikan masa studi lulusan, maka perlu dilakukan kebijakan dalam pelaksanaan semester pendek misalnya dosen yang mengampuh mata kuliah berbeda dengan dosen yang memberikan semester pendek, namun tetap memperhatikan kompetensi keilmuan dosen yang bersangkutan.
		Pembagian tugas mengajar dan pembimbingan skripsi tidak merata	1. Pemerataan pembagian tugas.	Sebagai Wakil Dekan yang membidangi, WD 1 wajib memeriksa pembagian tugas mengajar dan pembimbingan skripsi sebelum ditandatangani oleh Dekan. Wujud pemeriksaan tersebut ditandai dengan paraf WD 1.

		Terdapat RDM yang tidak baik ( pariwisata dan Pengelolaan Kopi)	Berkoordinasi dengan bidang SDM untuk melakukan perekrutan dosen.	RDM merupakan salah satu syarat pemenuhan peringkat akreditasi. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian penuh dari pimpinan.  Memastikan bahwa dosen yang direkrut adalah dosen yang memiliki kesesuaian kompetensi keilmuan dengan program studi.  Fakultas yang RDM nya tidak stabil perlu mempertimbangkan kembali rencana pembukaan program studi baru. Oleh karena itu perlu diadakan studi kelayakan internal dan eksternal.
		Penggunaan Spada oleh dosen yang belum maksimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan analisis penyebab kurangnya dosen menggunakan Spada, lalu mendiskusikan hasilnya dengan pimpinan untuk mencari jalan keluar.</li> <li>2. Kebijakan pimpinan untuk mewajibkan penggunaan Spada.</li> </ol>	Spada ukitoraja merupakan salah satu potensi <i>e-learning</i> UKI Toraja
		Hasil survey kepuasan tidak maksimal	Melakukan koordinasi dengan program studi untuk membagikan angket survey kepuasan secara masif.	
	BAA	Penaataan RDM di PDDIKTI	1. Melakukan koordinasi dengan LPM setiap semester	Penaataan RDM dilakukan untuk menjamin keberlangsungan program studi sesuai standar

	Perpustakaan	Penambahan buku untuk program studi baru dan teknik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan referensi yang terbaru.</li> <li>2. Pemaanfaatan ebook.</li> <li>3. Langganan jurnal</li> </ol>	Penambahan buku untuk program studi baru dan teknik
		Bahan pustaka program studi berupa jurnal akreditasi nasional,internasional tidak didokumentasikan	Berkoordinasi dengan bidang publikasi agar dokumen publikasi bisa di dokumentasikan di perpustakaan.	Bahan pustaka program studi berupa jurnal akreditasi nasional,internasional didokumentasikan
2	Bidang 2 a. Perencanaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	Bagian Perencanaan Keuangan tidak memiliki dokumen Pengelolaan keuangan, seperti Peraturan Keuangan Universitas.	Universitas segera menerbitkan Peraturan Keuangan Universitas untuk dipedomani.	Peraturan Keuangan Unversitas dan SOP terkait pengelolaan keuangan menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan.
		Kurang disiplinnya Panitia/Tim yang mengelola dana menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Dana kepada Bagian Perencanaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengumpulan laporan panitia maksimal 1 bulan dari selesianya pelaksanaan kegiatan.</li> <li>2. Insentif diberikan setelah LPJ diserahkan.</li> </ol>	Panitia/Tim harus disiplin menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana sesuai Surat Keputusan (setiap Surat Keputusan harus memuat kewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana dalam waktu tertentu)
3	c. Unit Layanan Pengadaan	Pengadaan barang/jasa kadang tidak sesuai dengan	1. Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan	Telah tersedia standar harga yang harus menjadi pedoman dalam melakukan Pengadaan barang/jasa. Pedoman tersebut harus disosialisasikan kepada semua unit

		pedoman dan standar harga.	<p>pedoman dan standar harga.</p> <p>2. Berkoordinasi dengan tim pengadaan YPTKM</p> <p>3. Ada pemeriksaan spesifikasi sesuai permintaan yang disinkronkan dengan kebutuhan kerja bidang/unit.</p>	kerja agar menjadi pedoman dalam penyusunan proposal kegiatan.
Bidang 3	Prestasi akademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional.	Kepemilikan prestasi akademik nasional dan internasional oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.	
	Prestasi nonakademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup, ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional.	Kepemilikan prestasi nonakademik nasional dan internasional oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.	
	Layanan Spritualitas belum maksimal	Mengaktifkan layanan spritualitas untuk mahasiswa dan dosen	Layanan spritualitas UKI Toraja merupakan IKT dalam standar kemahasiswaan. Oleh karena itu wujud nyata spritualitas dirasakan betul oleh mahasiswa.	
	Waktu pelaksanaan proses pembinaan spiritual sering diundur karena kesiapan tim kerja			
	Kekurangan personil untuk membantu			

		pelaksanaan kegiatan bidang spiritual		
		Pembinaan spiritual pada tingkat prodi terhambat pada respon prodi yang lambat karena kesiapan mahasiswa dan data-data.		
		Laporan <i>tracer study</i> belum dipublikasikan.	Laporan tracer study harus dipublikasikan di website UKI Toraja.	Keberadaan laporan <i>tracer study</i> yang dipublikasi menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri
		Masih kurangnya alumni mengisi kuesioner tracer study	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan media komunikasi untuk alumni sehingga penyebaran kuesioner dan pengisian kuesioner maksimal.</li> <li>2. Sosialisasi kepada calon alumni pentingnya tracer study</li> <li>3. Web UKI Toraja harus ada direktory alumni.</li> </ol>	
	Bidang 4 LPPM	Belum mendistribusi dokumen renstra dan roapmap penelitian UKI Toraja kepada fakultas dan prodi	Dilakukan pengandaan dokumen untuk didistribusikan ke fakultas dan prodi	Renstra dan Roapmap menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri. Oleh karena itu penelitian dan

				pengabdian dosen harus berdasarkan roadmap.
		Belum ada bukti dan dokumen tersedianya kelompok riset dan pengabdian tingkat universitas, fakultas dan prodi	Membentuk kelompok riset dan pengabdian yang menaungi semua bidang ilmu pada semua program studi.	Setiap program studi dan fakultas harus memiliki kelompok riset.
		Belum ada penelitian yang memperoleh pendanaan dari pihak internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian internasional	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan penelitian dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
		Belum ada pengabdian yang memperoleh pendanaan dari pihak nasional dan internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan pengabdian masyarakat. Pendanaan pengabdian masyarakat terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
	Publikasi	Terdapat akun Sinta dosen yang belum tersinkron	Memfasilitasi akun Sinta bagi semua dosen UKI Toraja.	Data publikasi dosen lebih mudah dipantau melalui Sinta dan google scholar.
		Publikasi mahasiswa sangat terbatas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat jurnal khusus untuk publikasi mahasiswa.</li> <li>2. Pengadaan repository</li> </ol>	Mahasiswa wajib memiliki publikasi bersama dosen.
		Belum ada jurnal ilmiah di UKI Toraja yang terakreditasi	Penaataan jurnal ilmiah program studi di UKI Toraja agar dapat terakreditasi.	Kepemilikan jurnal terakreditasi Sinta membuat dosen tidak setentah mati untuk menerbitkan artikelnya pada jurnal nasional terakreditasi.

	Kerjasama	Belum ada beasiswa dari Bank Mitra (BRI, BNI, Bank Mandiri dan Pemda)	Berkoordinasi dengan Bidang 3, agar Bank Mitra dapat memberikan beasiswa bagi mahasiswa UKI Toraja, sebagai salah satu wujud implementasi kerjasama.	Menjalin hubungan yang simbiolis mutualisme yaitu sebagai salah satu wujud implementasi kerjasama.
		Belum ada kerjasama untuk pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama secara nasional dan internasional.	Menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
		Mitra internasional perlu ditingkatkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjajaki mitra internasional untuk program studi yang dapat memfasilitasi dalam pencapaian IKU 6 yaitu Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia</li> <li>2. Persiapan peningkatan akreditasi Baik Sekali</li> </ol>	Salah satu IKU PT adalah Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (Sumber: Buku Panduan IKU PT)
	Inkubator	Belum ada peraturan secara tertulis yang dibuat mengenai Sanksi bagi mahasiswa/tim yang tidak melaksanakan pelaporan kegiatan tenant	Membuat pedoman atau tatib bagi mahasiswa/tim untuk melaksanakan pelaporan kegiatan tenant	Membuat pedoman atau tatib bagi mahasiswa/tim untuk melaksanakan pelaporan kegiatan tenant

		Pemasaran produk masih terbatas dalam internal kampus, belum dipasarkan ke luar	Melaksanakan promosi produk	Melaksanakan promosi produk
	Ketorajaan	Belum pernah dilakukan pengamatan tentang kajian ketorajaan dilingkup kampus	Segera mengadakan sosialisasi dengan mengundang pihak-pihak yang paham terkait adat ketorajaan (peneliti tentang adat toraja, praktisi tokoh adat, dll)	
		Program dari kajian ketorajaan berfokus pada pembelian buku mengenai ketorajaan. Belum ada penelitian yang dilakukan oleh dosen UKI Toraja yang kemudian dijakan sebagai sebuah buku	Dosen-dosen atau mahasiswa yang sudah melakukan penelitian dan PKM tentang adat ketorajaan bisa menyerahkan laporan hasil penelitian atau PKM nya yang bertemakan adat toraja ke bagian kajian ketorajaan	
	Bidang 5 1. Tata kelola, tata pamong	Terdapat dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, unit, dan lembaga.	Menggandakan dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, program studi, dan lembaga/biro, diantaranya Statuta, Profil univesitas, RIP, Renstra, Renop, Peraturan Kepegawaian,	Semua unit harus memiliki dokumen formal institusi. Dokumen formal tersebut harus disahkan terlebih dahulu sebelum disebarkan ke unit.

			Kode Etik, OTK, Peraturan Rektor.	
		Belum semua unit menyusun laporan kinerja.	Menyusun format laporan kinerja.	Setiap bidang program studi, fakultas, lembaga dan unit wajib menyusun laporan kinerja. Hal ini menjadi wujud evaluasi internal per program studi, fakultas, lembaga dan unit atas ketercapaian standar.
2. SDM		Terdapat dosen yang keilmuannya tidak sesuai dengan kompetensi program studi.	Melakukan pemetaan dosen sesuai dengan kompetensi program studi. Pemetaan tersebut dilakukan dengan pertukaran dosen lintas program studi bahkan lintas fakultas.	Penempatan DTSP harus sesuai dengan kompetensi program studi.
		Terdapat RDM yang tidak baik (pariwisata, pengelolaan kopi)	Melakukan perekrutan dosen sesuai dengan kompetensi program studi. (Pembentukan tim rekrutmen dosen)	RDM merupakan salah satu syarat pemenuhan peringkat akreditasi. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian penuh dari pimpinan. Pengurangan jumlah mahasiswa yang diterima tiap tahun, perekrutan dosen, dan intervensi pemudahan mahasiswa cepat selesai dapat dijadikan solusi.
		Jumlah dosen dengan jafung Lektor kepala masih sangat sedikit.	Memfasilitasi percepatan pengurusan LK dosen.	Pemeringkatan universitas didasarkan juga pada jumlah LK
		Jumlah dosen dengan jafung GB (baru 3).	Memfasilitasi percepatan pengurusan GB dosen.	Pemeringkatan universitas didasarkan juga pada jumlah GB
		Jumlah doktor masih terbatas	Memaksimalkan studi lanjut S3 dengan tetap memperhatikan kebutuhan program studi.	Rekognisi dosen merupakan salah satu

		<p>Rekognisi dosen masih sangat terbatas</p>	<p>a. Memfasilitasi berbagai kegiatan untuk rekognisi dosen</p> <p>b. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisinya per semester.</p>	<p>Rekognisi dosen merupakan salah satu wujud prestasi dosen</p>
		<p>Sertifikasi laboran</p>	<p>Mengikutsertakan laboran dalam sertifikasi laboran</p>	<p>Peningkatan kompetensi laboran dilakukan</p>

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Laporan Audit Mutu Internal UKIT Toraja merupakan dokumen yang bersifat dinamis dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing perguruan tinggi di Indonesia. Melalui pelaksanaan AMI diharapkan SPMI menjadi lebih komprehensif serta memiliki mekanisme internal untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi. Dengan implementasi AMI yang baik, maka prosese Peningkatan Mutu Berkelanjutan atau PPEPP akan berjalan dengan baik pula sehingga pada akhirnya UKI Toraja semakin maju dan berkualitas.

# **LAMPIRAN**

**JADWAL PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA 2023**

<b>No</b>	<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Pukul</b>	<b>Bidang / Unit</b>	<b>Auditi</b>	<b>Auditor</b>	<b>Tempat Pelaksanaan</b>
1		09.00-11.00 11.00-selesai	Fakultas Teknik	Dekan, Wakil Dekan	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum., CIIQA & Hermita Matana, S.T., M.T., CIIQA	Ruangan Dekan FT
			Prodi Teknik Mesin	Ketua Program Studi		Ruangan Ketua Program Studi
			Laboratorium	Kepala Laboratorium		Ruangan Dekan FT
2		09.00-selesai	Prodi Teknik Sipil	Ketua Program Studi	Mince Batara, S.E., MM., CIIQA. & Dr. Hersiyati Palayukan, M.Pd., CIIQA.	Ruangan Ketua Program Studi
			Laboratorium	Kepala Laboratorium		
			Prodi Teknik Elektro	Ketua Program Studi		
3	Senin, 16 Oktober 2023	09.00-selesai	Laboratorium	Kepala Laboratorium	Mince Batara, S.E., MM., CIIQA. & Dr. Hersiyati Palayukan, M.Pd., CIIQA.	Ruangan Ketua Program Studi
			Prodi Teknik Elektro	Ketua Program Studi		
			Laboratorium	Kepala Laboratorium		
4		09.00-selesai	Prodi Teknik Informatika	Ketua Program Studi	Roberto Salu Situru, S.IP., M.IP., CIIQA & Yulianus Rombeallo, S.H., M.H., CIIQA.	Ruangan Ketua Program Studi
			Laboratorium	Kepala Laboratorium		
			Fakultas Pertanian	Dekan, Wakil Dekan		
5		09.00-selesai	Prodi Agroteknologi	Ketua Program Studi	Chendri Johan, S.T., M.T., CIIQA. & Rati Pundissing, SE., MM., CIIQA.	Ruangan Dekan Fakultas Pertanian
			Laboratorium	Kepala Laboratorium		
			Fakultas Teologi	Dekan, Wakil Dekan		
6		09.00-selesai	Prodi Teologi	Ketua Program Studi	Sushy Teko Patanduk, M.Pd., CIIQA. & Lery Alfriany Salo, M.T., CIIQA.	Ruangan Dekan Fakultas Teologi
			Fakultas Teologi	Dekan, Wakil Dekan		
			Prodi Teologi	Ketua Program Studi		
7	Selasa, 17 Oktober 2023	09.00-selesai	Fakultas Ekonomi	Dekan, Wakil Dekan	Chendri Johan, S.T., M.T & Rati Pundissing, SE., MM	Ruangan Dekan Fakultas Ekonomi
			Prodi Manajemen	Ketua Program Studi		

8	09.00-10.00	FKIP	Dekan, Wakil Dekan	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum & Hernita Matana, S.T., M.T	Ruangan Dekan FKIP	
9	10.00-Selesai	Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Ketua Program Studi	Sushy Teko Patanduk, M.Pd., CIQA. & Lery Alfriany Salo, M.T., CIQA.	Ruangan Ketua Program Studi	
	09.00-11.00	Prodi Pendidikan Matematika	Ketua Program Studi		Ruangan Ketua Program Studi	
10	11.00-13.00	Prodi Teknologi Pendidikan	Ketua Program Studi	Mince Batara, S.E., MM., CIQA. & Dr. Hersiyati Palayukan, M.Pd., CIQA.	Ruangan Ketua Program Studi	
	09.00-11.00	Pendidikan Bahasa Inggris	Ketua Program Studi		Ruangan Ketua Program Studi	
11	11.00-13.00	Pendidikan Fisika	Ketua Program Studi	Roberto Sahu Situru, S.IP., M.IP., CIQA. & Yulianus Rombeallo, S.H., M.H., CIQA.	Ruangan Ketua Program Studi	
	09.00-11.00	Prodi PGSD	Ketua Program Studi		Ruangan Pascasarjana	
12	10.00-selesai	Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	Ketua Program Studi	Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum., CIQA. & Hernita Matana, S.T., M.T., CIQA.	Ruang BAA	
13	10.00-selesai	Bidang I	Kepala Biro, semua kabag, semua Kasubag	Sushy Teko Patanduk, M.Pd., CIQA. & Lery Alfriany Salo, M.T., CIQA.	Ruang WR 2	
14	10.00-selesai	Bidang II	Semua Kabag dan Kasubag bidang II	Chendri Johan, MT., CIQA. & Rati Pundissing, SE., MM., CIQA.	Ruang WR 3	
15	10.00-selesai	Bidang III	Kepala Biro, Semua kabag, kapus, Kasubag Bidang III	Roberto Sahu Situru, S.IP., M.IP., CIQA. & Yulianus Rombeallo, S.H., M.H., CIQA.	Ruang LPPM	
16	10.00-selesai	Bidang IV	Kepala LPPM, semua Kabag dan Kasubag Bidang IV	Mince Batara, S.E., MM., CIQA. & Dr. Hersiyati Palayukan, M.Pd., CIQA.	Ruang Rapat Senat	
		Bidang V	Semua Kabag dan Kasubag bidang V			
Rabu, 18 Oktober 2023						



Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Kampus Merdeka

# Pelaksanaan Audit Mutu Internal

UKI Toraja  
16-18 Oktober 2023

[www.ukitoraja.ac.id](http://www.ukitoraja.ac.id) / [UKI Toraja Official](#) / [@uki.toraja](#) / [Universitas Kristen Indonesia Toraja](#)